

Analisis Peran Sistem Pengawasan Internal (SPI) pada PT Panca Wira Usaha Jatim

Afif Maulana¹, Rika Yuliasuti²

Email : afifmaulana2561@gmail.com, rika.yuliasuti@stiemahardhika.ac.id

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

|Submitted: 12-06-2025

|Revised: 28-06-2025

|Accepted: 30-06-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada PT. Panca Wira Usaha Jatim dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi dokumentasi internal. Fokus penelitian terletak pada evaluasi fungsi strategis SPI sebagaimana tercantum dalam sejumlah dokumen resmi perusahaan seperti Piagam Audit Internal, Code of Conduct, Board Manual, dan Komite Audit Charter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SPI memiliki peran penting dalam memastikan manajemen risiko, pengawasan internal, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Melalui kajian terhadap dokumen kebijakan internal, penelitian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi SPI terhadap integritas dan keberlanjutan operasional perusahaan.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Audit Internal, Dokumentasi, Observasi, SPI

Abstract

This study aims to analyze the role of the Internal Control System (SPI) at PT. Panca Wira Usaha Jatim uses a descriptive qualitative approach through internal document analysis. The research focuses on evaluating the strategic functions of SPI as outlined in several official documents such as the Audit Charter, Code of Conduct, Board Manual, and Audit Committee Charter. The results indicate that SPI plays a critical role in ensuring effective risk management, internal supervision, compliance, and corporate governance. By referring to internal policy documents, this study provides a comprehensive understanding of how SPI contributes to the operational integrity and sustainability of the company.

Keywords: Internal Control, Internal Audit, Documentation, Observation, SPI

1. Pendahuluan

Akuntansi memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas pelaporan keuangan, khususnya di tengah tekanan ekonomi dan inflasi (Yuliasuti., 2023). Oleh karena itu, sistem pengendalian internal dan dokumentasi akuntansi yang transparan menjadi kunci dalam

Pengendalian internal merupakan bagian krusial dalam struktur organisasi saat ini karena berfungsi menjamin kegiatan operasional berlangsung secara efisien, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan pandangan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), Tujuan dari SPI adalah memberikan tingkat keyakinan yang cukup bahwa organisasi dapat mencapai tujuannya, terutama dalam hal pelaporan keuangan yang andal, kepatuhan terhadap peraturan dan hukum, serta efisiensi dan efektivitas operasional (COSO., 2020).

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), PT. Panca Wira Usaha Jatim berkewajiban untuk menjalankan prinsip-prinsip good corporate governance dalam operasional perusahaannya., termasuk penerapan SPI yang kuat. Dalam praktiknya, SPI tidak hanya mencakup audit internal, tetapi juga meliputi sistem dokumentasi, pengendalian transaksi keuangan, pengawasan terhadap aset, serta pengawasan atas kepatuhan dan etika perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan operasional perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran strategis SPI pada PT. Panca Wira Usaha Jatim berdasarkan hasil kajian terhadap dokumen internal perusahaan, seperti Piagam SPI, Code of Conduct, Board Manual, dan Komite Audit Charter. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman mengenai peran SPI dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya melalui penerapan manajemen risiko yang optimal dan prinsip tata kelola yang baik.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal menjadi dasar penting bagi organisasi dalam mencapai target secara efisien dan efektif. (Romney dan Steinbart., 2021) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan dewan direksi, manajemen, serta seluruh personel organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan dalam pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, kepatuhan terhadap regulasi, serta efisiensi operasional.

Pengendalian internal yang berjalan secara efektif minimal terdiri dari lima elemen utama, yaitu: lingkungan pengendalian, identifikasi risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi dan informasi, serta proses pemantauan. Kelima unsur ini berperan penting dalam menciptakan sistem yang mampu mencegah serta mengidentifikasi kesalahan dan tindakan kecurangan dalam organisasi (Wulandari & Lestari, 2025).

Berdasarkan Piagam SPI PT. PWU Jatim (2025), pelaksanaan pengendalian internal di lingkungan korporasi menempatkan SPI sebagai unit yang menjalankan fungsi assurance dan consulting. Peran ini bertujuan untuk menilai efektivitas dari sistem pengendalian, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. SPI juga diberi wewenang penuh untuk mengakses seluruh dokumen, aset, dan personel yang dibutuhkan dalam proses pengawasan secara menyeluruh.

2.2 Audit Internal

Audit internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal melalui proses pemeriksaan independen dan sistematis. Fungsi ini mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena dapat mengidentifikasi kelemahan

Keberhasilan pengendalian internal juga sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak, independensi auditor internal, dan akses terhadap informasi yang memadai. Ketiga faktor ini akan mendorong terciptanya lingkungan pengawasan yang objektif dan terintegrasi dengan tujuan strategis organisasi (Alzeban., 2020). Keterlibatan auditor internal dalam fungsi konsultatif terkait manajemen risiko berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan auditor eksternal dan memperkuat mekanisme pengendalian internal secara keseluruhan (Cosar et al., 2020).

Audit Charter dan Board Manual juga memperkuat posisi SPI dalam struktur pengambilan keputusan strategis perusahaan. SPI bertindak sebagai penghubung antara manajemen dan Dewan Komisaris dalam upaya menjaga prinsip Good Corporate Governance, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

Dengan demikian, dari berbagai literatur dan dokumen resmi perusahaan, dapat disimpulkan bahwa SPI memiliki peran strategis tidak hanya dalam aspek kontrol dan audit, tetapi juga sebagai bagian penting dalam mendukung pencapaian visi, misi, dan nilai-nilai organisasi.

2.3 Satuan Pengawasan Internal (SPI)

SPI, sebagai unit pengawasan internal dalam struktur organisasi, memiliki mandat untuk menjalankan fungsi assurance dan consulting secara independen kepada manajemen dan dewan pengawas. Dalam struktur organisasi PT. PWU Jatim, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki hubungan koordinatif dengan Komite Audit, sebagaimana diatur dalam Piagam SPI dan Komite Audit Charter. Hal ini menunjukkan bahwa SPI tidak sekadar berperan sebagai pelaksana audit internal, tetapi juga sebagai pihak yang memberikan masukan strategis terhadap pengambilan keputusan penting perusahaan.

Lebih lanjut, SPI memiliki kewenangan penuh untuk mengakses semua data, aset, sistem informasi, dan sumber daya lainnya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya. SPI juga mengawasi kepatuhan terhadap regulasi, kebijakan internal, hingga nilai-nilai etika organisasi sebagaimana tertuang dalam Code of Conduct. SPI secara aktif terlibat dalam penyusunan laporan evaluasi kinerja, identifikasi risiko, dan penyampaian rekomendasi tindak lanjut atas kelemahan sistem pengendalian.

Dalam praktiknya, SPI menjadi tulang punggung penguatan pengendalian internal yang terintegrasi dengan sistem manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Dengan fungsi yang luas dan strategis ini, SPI berperan penting dalam menciptakan akuntabilitas, efisiensi, serta budaya organisasi yang transparan dan patuh terhadap prinsip Good Corporate Governance.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis literatur. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis sistem pengendalian internal (SPI) yang diterapkan oleh PT. Panca Wira Usaha Jatim berdasarkan dokumen-dokumen resmi perusahaan yang diberikan selama kegiatan magang, antara lain: Piagam SPI, Komite Audit Charter, Code of Conduct, dan Board Manual.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur internal, yaitu membaca, memahami, dan menganalisis isi dokumen tersebut untuk mengidentifikasi struktur, fungsi, tugas, tanggung jawab, serta ruang lingkup pengawasan SPI. Data yang diperoleh dianalisis

4. Hasil Analisis Dan Pembahasan

Berdasarkan dokumen Piagam Satuan Pengawas Internal (SPI) PT. Panca Wira Usaha Jatim, peran utama SPI mencakup pelaksanaan fungsi assurance dan consulting dalam memastikan bahwa proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal berjalan efektif. SPI berfungsi sebagai mitra strategis bagi manajemen dan Dewan Komisaris dalam memberikan nilai tambah dan membantu pencapaian tujuan perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur.

Efektivitas audit internal sangat dipengaruhi oleh dukungan manajemen puncak, kompetensi auditor, independensi, serta akses terhadap informasi yang memadai (Alzeban., 2020). Dalam konteks PT. PWU Jatim, hal ini sejalan dengan pernyataan dalam Piagam SPI bahwa auditor internal memiliki akses penuh terhadap seluruh dokumen, aset, dan personel yang relevan guna mendukung proses audit yang menyeluruh.

SPI di PT. PWU Jatim memiliki tanggung jawab dalam menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan, melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan praktik tata kelola perusahaan. Fungsi ini sejalan dengan temuan (Coşar et al., 2020) yang menekankan pentingnya peran audit internal dalam mendukung manajemen risiko serta memperkuat kepercayaan auditor eksternal terhadap sistem yang berjalan.

Dalam dokumen "Komite Audit Charter", SPI memiliki fungsi penting dalam menyampaikan hasil pengawasan kepada Komite Audit dan Direksi secara berkala, serta memberikan masukan strategis untuk peningkatan efisiensi operasional. Komite Audit berperan dalam menilai kinerja SPI dan memberikan penguatan atas rekomendasi SPI kepada manajemen.

Selain itu, dokumen "Board Manual" menyebutkan bahwa SPI memiliki peran dalam memastikan bahwa setiap unit kerja melaksanakan prinsip kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas. SPI juga terlibat dalam penyusunan laporan kepatuhan dan pelaporan risiko yang dapat memengaruhi reputasi dan stabilitas operasional perusahaan.

Dalam dokumen "Code of Conduct", SPI diharapkan turut mengawasi kepatuhan etika kerja seluruh karyawan dan manajemen, serta melaporkan setiap bentuk pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan secara moral maupun hukum. Hal ini memperluas fungsi SPI dari sekadar pengawasan keuangan menjadi pengawasan menyeluruh atas budaya kerja perusahaan.

Audit internal tidak lagi hanya terfokus pada kepatuhan dan pengendalian, namun telah berkembang menjadi fungsi strategis yang memberikan nilai tambah bagi organisasi (Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D., 2024). Dengan demikian, penerapan SPI di PT. PWU Jatim tidak hanya menjalankan kewajiban administratif, melainkan menjadi bagian strategis dalam menjaga keberlanjutan dan integritas organisasi. Peran aktif SPI mendukung pencapaian tujuan perusahaan melalui pengawasan yang terukur dan terencana.

5. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan analisis terhadap dokumen internal PT. Panca Wira Usaha Jatim, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) memegang peran strategis dalam mendukung efektivitas tata kelola perusahaan. SPI tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan administratif, melainkan juga sebagai mitra manajemen dalam pengelolaan

SPI menjalankan fungsi code dan consulting melalui pelaporan hasil pengawasan, akses terhadap seluruh data dan aset yang relevan, serta pelibatan dalam pelaporan kepatuhan dan etika kerja. Seluruh aspek tersebut memperkuat penerapan prinsip Good Corporate Governance dan menciptakan landasan kontrol yang terintegrasi di seluruh unit kerja.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa SPI di PT. PWU Jatim tidak hanya bersifat prosedural, tetapi juga kontekstual dan adaptif terhadap dinamika bisnis, menjadikannya pilar penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan secara menyeluruh.

6. Daftar Pustaka

- Alzeban, A. (2020). The relationship between audit committee, internal audit and firm performance. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(3), 497–514.
- Coşar, A., Doğan, E., & Karataş, A. (2020). The effect of internal auditors' engagement in risk management consulting on external auditors' reliance decision. *European Accounting Review*, 29(2), 253–277.
- COSO. (2020). *Enterprise Risk Management—Integrating with Strategy and Performance* (2nd ed.). Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Gittings, L., Taplin, R., & Kerr, R. (2020). Experiential learning activities in university accounting education: A systematic literature review. *Journal of Accounting Education*, 52, 100680.
- Kartika, D. A., Aprilia, R., & Siregar, Y. D. (2024). Efektivitas audit internal dalam manajemen risiko dan tata kelola perusahaan pada sektor keuangan. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 402.
- PT. Panca Wira Usaha Jawa Timur. (2025). Board Manual. PT PWU Jatim.
- PT. Panca Wira Usaha Jawa Timur. (2025). Code of Conduct. PT PWU Jatim.
- PT. Panca Wira Usaha Jawa Timur. (2025). Komite Audit Charter. PT PWU Jatim.
- PT. Panca Wira Usaha Jawa Timur. (2025). Piagam Satuan Pengawas Internal (Audit Charter). PT PWU Jatim.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Wulandari, P. E., & Lestari, B. A. H. (2025). Internship effectiveness on students' accounting performance and readiness. *Journal of Accounting and Applied Research*, 6(1), 44–56.
- Yuliastuti, R. (2023). Akuntansi Translasi dengan Sistem Moneter Islam sebagai Solusi Alternatif Tren Inflasi Global. *Jurnal MISSY (Management and Business Strategy)*, 4(1), 14–23.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).